

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh luas panen, jumlah produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas Panen (LP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.
2. Jumlah Produksi (JP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.
3. Harga Jual (HJ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.
4. Variabel bebas (Independen) berupa luas panen, jumlah produksi, dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat (Dependen) yaitu pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa luas panen, jumlah produksi, dan harga jual memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat didukung dengan adanya peningkatan efisiensi penggunaan lahan melalui optimalisasi luas panen serta dapat meningkatkan pendapatan petani. Petani kopi robusta perlu didorong untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan dengan teknik pertanian yang lebih baik, seperti pola tanam kopi robusta yang tepat dan penerapan teknologi modern untuk pengolahan menjadi kopi *roasted beans* hingga bubuk siap seduh. Peningkatan jumlah produksi kopi robusta yang lebih tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap pemasukan petani. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pemakaian bibit yang baik serta bagus, pengendalian hama yang baik, dan pengelolaan tanaman yang baik untuk meningkatkan produktivitas dalam pertanian.

Menurut penelitian ini, harga jual kopi robusta memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani. Pemerintah daerah perlu untuk memastikan adanya stabilitas harga jual melalui penguatan akses pasar dalam penjualan kopi robusta untuk mendorong produk olahan kopi, serta menjalin kerja sama dengan koperasi dan petani industri kopi robusta di Kabupaten Banyumas. Harga jual yang lebih tinggi dapat memberikan keuntungan yang lebih signifikan untuk para petani dan mendorong petani kopi robusta untuk dapat meningkatkan produksi. Pengelolaan luas panen,

peningkatan jumlah produksi, dan pengendalian harga jual menjadi pengaruh untuk adanya peningkatan pemasukan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas. Pentingnya dalam memberikan arahan kepada petani kopi robusta mengenai penerapan strategi pertanian yang lebih efektif, disertai dengan dukungan kebijakan dari pemerintah. Dukungan ini berupa penyediaan fasilitas produksi untuk kopi robusta, pelatihan khusus bagi petani, serta pemberian berupa teknologi modern yang dapat meningkatkan efisiensi budidaya kopi robusta di setiap kecamatan Kabupaten Banyumas. Langkah-langkah tersebut, pendapatan petani diharapkan dapat meningkatkan secara berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berjalan proses penelitian ini, peneliti menjumpai beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) yang digunakan pada penelitian ini untuk membuktikan pengaruh terhadap pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu luas panen, jumlah produksi, dan harga jual, sedangkan masih terdapat faktor lain seperti modal maupun tenaga kerja yang dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi robusta di Kabupaten Banyumas.

2. Penelitian ini terbatas pada enam kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas, yaitu Kecamatan Baturraden (Desa Ketenger), Kecamatan Cilongok (Desa Gununglurah), Kecamatan Kedungbanteng (Desa Baseh), Kecamatan Sumbang (Desa Sikapat), Kecamatan Pekuncen (Desa Karangkemiri), dan Kecamatan Somagede (Desa Kemawi), namun cakupan penelitian ini masih dapat diperluas untuk Mengetahui apakah kecamatan lain di Kabupaten Banyumas dapat memperlihatkan pengaruh luas panen, jumlah produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi robusta di wilayah tersebut.

